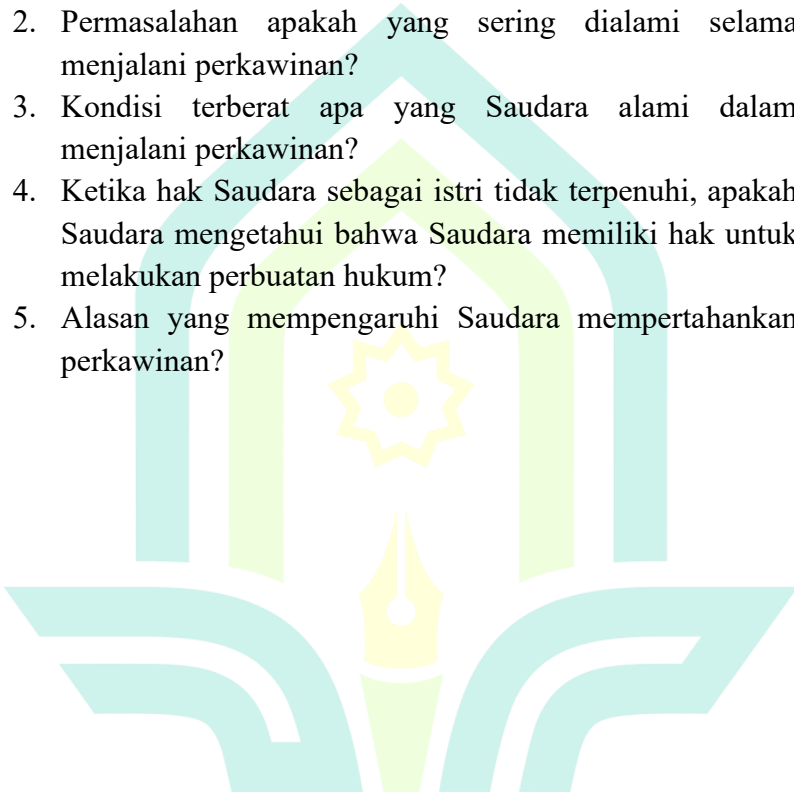


LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Panduan Wawancara

1. Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara?
2. Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan?
3. Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan?
4. Ketika hak Saudara sebagai istri tidak terpenuhi, apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum?
5. Alasan yang mempengaruhi Saudara mempertahankan perkawinan?



Lampiran 2 Transkrip Wawancara

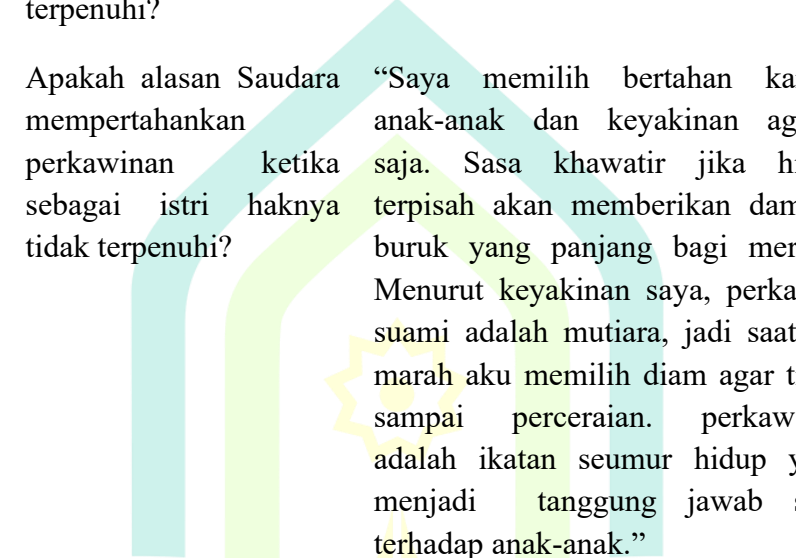
A. Pasangan P1 dan P2

- Waktu pelaksanaan :
 - Jumat, 13 Februari 2026 (P1)
 - Rabu, 17 Desember 2025 (P2)
- Tempat : Kediaman P1 dan P2
- Profil Keluarga
 1. Suami
 - a. Nama : P1
 - b. Usia : 41 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SD
 - d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 2. Istri
 - Nama : P2
 - Usia : 40 tahun
 - Pendidikan terakhir : SD
 - Pekerjaan : Buruh
 3. Usia perkawinan : 19 tahun (perkawinan terjadi pada 16 November 2006)
 4. Umlah anak
 - a. Usia anak pertama : 18 tahun
 - b. Usia anak kedua : 10 tahun

No	DRAFT PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
----	---------------------	-----------------

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara? | “Saya menyadari tanggung jawab saya sebagai kepala keluarga untuk memberikan nafkah dan istri saya sebagai pasangan bertanggungjawab patuh dan melayani saya.” |
|---|--|--|

- 2 Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan? “Masalah mulai muncul setelah sekitar 1 tahun usia perkawinan. Yang paling sering terjadi adalah masalah ekonomi, penghasilan suamiku tidak cukup untuk kebutuhan keluarga, jadi aku juga harus bekerja. Selain itu, suamiku sering melontarkan kata-kata menyakitkan hati, selalu memojokkan meskipun saya tidak melakukan kesalahan. Setelah 4 tahun menikah, tinggal bersama mertua juga jadi masalah, pernah ada konflik besar dan anak-anak melihatnya, hingga sekarang hubungan mereka dengan mertua kurang dekat karena trauma.”
- 3 Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan? “Karena faktor ekonomi, yang paling berat adalah tahun 2022 suami saya mengalami kecelakaan kerja, kemudian terkena stroke selama kurang lebih tiga tahun sampai pertengahan 2025. Saat itu suami tidak bisa memenuhi kewajibannya sama sekali dan tidak bisa beraktivitas normal. Saya harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sambil merawatnya dengan sepenuh hati. Rasanya segala upayaku sia-sia karena tetap saja diperlakukan tidak baik.”

- 4 Apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara sebagai istri memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum ketika hak Saudara tidak terpenuhi? “Ya. Saya tahu.”
- 5 Apakah alasan Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi? “Saya memilih bertahan karena anak-anak dan keyakinan agama saja. Sasa khawatir jika hidup terpisah akan memberikan dampak buruk yang panjang bagi mereka. Menurut keyakinan saya, perkataan suami adalah mutiara, jadi saat dia marah aku memilih diam agar tidak sampai perceraian. perkawinan adalah ikatan seumur hidup yang menjadi tanggung jawab saya terhadap anak-anak.”
- 

B. Pasangan P3 dan P4

- Waktu pelaksanaan :
 Jumat, 13 Februari 2026 (P3)
 Rabu, 17 Desember 2025 (P4)
- Tempat : Kediaman P3 dan P4
- Profil Keluarga
 1. Suami
 - a. Nama : P3
 - b. Usia : 44 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SMP
 - d. Pekerjaan saat ini : Belum/Tidak Bekerja
 2. Istri
 - a. Nama : P4
 - b. Usia : 42 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SMP
 - d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 3. Usia perkawinan : 18 tahun (perkawinan terjadi pada 17 Januari 2006)
 4. Jumlah anak :
 - a. Usia anak pertama : 20 tahun
 - b. Usia anak kedua : 18 tahun
 - c. Usia anak ketiga : 12 tahun

DRAFT PERTANYAAN

1. Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui Kewajiban Saudara?

HASIL WAWANCARA

“Saya mengetahui dengan jelas kewajiban saya sebagai kepala keluarga, yaitu mencukupi kebutuhan hidup keluarga dan melindungi istri serta anak-anak. Saya sangat menyesal karena pada masa saya

menjalani hukuman penjara, saya tidak dapat menjalankan kewajiban itu dengan baik. Sekarang saya sedang mencari pekerjaan dan berusaha sebaik mungkin untuk memperbaiki diri serta memberikan yang terbaik bagi mereka. Saya juga menyadari bahwa mungkin tidak mudah bagi istri dan anak-anak untuk menerima saya kembali, tapi saya akan terus berusaha.”

2. Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan?

“Saya dan suami telah menikah selama 18 tahun, dan permasalahan yang paling sering muncul adalah masalah ekonomi. Kondisi keuangan yang tidak stabil membuat saya harus terus bekerja keras untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, bahkan ketika suami tidak dapat berkontribusi secara maksimal. Ini menjadi beban utama dalam kehidupan rumah tangga kami dari waktu ke waktu.”

3. Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan?

“Kondisi terberat yang saya alami adalah ketika suami harus menjalani hukuman penjara. Dari yang awalnya saya hanya fokus mengurus rumah tangga, anak-anak, dan suami, saya harus menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Saya berangkat kerja pada jam 7 pagi dan baru pulang hingga jam 12 malam, menghadapi kelelahan fisik dan mental setiap hari. Saat itu saya juga sering mendapatkan tekanan dari ayah saya sendiri dan masyarakat sekitar yang menyuruh saya menceraikan

suami, membuat saya semakin tertekan.”

Apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara sebagai istri memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum ketika hak Saudara tidak terpenuhi?

Apakah alasan Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi?

“Ya, saya tahu.”

“Saya mempertahankan perkawinan berdasarkan dua alasan utama, yaitu anak-anak dan keyakinan religius saya yang mendalam. Saya tidak ingin anak-anak harus hidup tanpa salah satu orang tua, karena saya percaya bahwa keberadaan kedua orang tua sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan mereka.”
“Selain itu, kenangan masa pacaran ketika kami harus berjuang meyakinkan orang tua untuk mendapatkan restu pernikahan juga membuat saya tetap bersabar dan setia. Saya percaya setiap masalah memiliki jalan keluar dan Allah telah menyusun rencana terbaik untuk saya dan keluarga, jadi saya memilih untuk bersabar dan menjalani segala sesuatu dengan ikhlas.”

C. Pasangan P5 dan P6

- Waktu pelaksanaan :
 - Jumat, 13 Februari 2026 (P5)
 - Rabu, 17 Desember 2025 (P6)
- Tempat : Kediaman P5 dan P6
- Profil Keluarga
 1. Suami
 - a. Nama : P5
 - b. Usia : 36 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Belum Tamat SD
 - d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 2. Istri
 - a. Nama : P6
 - b. Usia : 35 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SMA
 - d. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 - e. Usia perkawinan : 14 tahun (perkawinan terjadi pada 15 Agustus 2011)
 - f. Jumlah anak :
 - 1) Usia anak pertama : 13 tahun
 - 2) Usia anak kedua : 6 tahun
 - 3) Usia anak ketiga: 3 tahun

No

DRAFT
PERTANYAAN

HASIL WAWANCARA

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara? | “Saya mengetahui bahwa sebagai kepala keluarga, saya punya tanggung jawab untuk mencari nafkah dan menjaga kesejahteraan istri serta anak-anak. Saya bekerja sebagai buruh di terminal, meskipun pendapatan saya tidak stabil dan sering ada masa sepi, saya merasa |
|---|--|---|

- 2 Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan?

sudah berusaha keluar rumah untuk cari nafkah bagi keluarga.”

“Saya juga sadar bahwa kebiasaan buruk saya seperti judi online, menyingkuk, dan kecanduan minuman keras membuat istri terbebani besar, padahal saya seharusnya melindungi dan memberikan yang terbaik untuk mereka.”

“Saya telah menjalani kehidupan perkawinan selama 14 tahun, dan permasalahan yang sering terjadi sangat kompleks. Masalah ekonomi selalu muncul karena pekerjaan tidak stabil dengan pendapatan yang tidak menentu. Selain itu, saya merasa tertekan baik secara fisik maupun mental karena perilaku suami, suami sudah kecanduan judi online hingga sering menggadaikan barang orang lain dan menimbulkan.”

“Kondisi terberat yang saya alami adalah perselisihan yang terjadi hampir setiap hari dengan suami, terutama karena masalah ekonomi yang tidak kunjung teratasi. Hak lahir maupun hak batin saya tidak terpenuhi, bahkan saya sering mendapatkan kekerasan fisik dan psikis darinya. Baru sekitar dua hari sebelum wawancara, saya dicekik oleh suami setelah saya menanyakan obrolan WhatsApp yang menunjukkan dia masih menghubungi orang lain yang jadi selingkuhannya.”

“Ada juga saat saya sedang sakit, tapi

selingkuhannya datang ke rumah untuk menagih hutang yang belum dibayar – itu membuat kondisi fisik dan mental saya semakin terpuruk. Menurut saya, kondisi terberat adalah menyadari bahwa semua masalah yang saya ciptakan dengan kebiasaan buruk saya telah memberikan beban sangat berat bagi istri dan anak-anak.”

“Saya merasa bersalah tapi juga bersyukur bahwa istri masih mau berdampingan dan membantu saya menangani masalah yang terjadi.

- 3 Ketika hak Saudara sebagai istri tidak terpenuhi, apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum?

“Ya, tahu.”

- 4 Alasan yang mempengaruhi Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi berdasarkan apa

“Saya mempertahankan perkawinan karena dua faktor utama, yaitu anak-anak dan pertimbangan sosial. Anak-anak adalah alasan utama saya bertahan dulu saya berharap suami bisa jadi panutan bagi saya dan mereka, tapi kenyataannya berbeda. Jika hanya berpikir untuk diri sendiri, saya sudah pasti memutuskan untuk menceraikan suaminya.”

“Selain itu, saya tinggal bersama mertua di rumah suami, jadi jika saya memilih untuk menceraikan suami dan kembali ke

rumah orang tua, saya khawatir hal itu akan merusak nama baik keluarga serta berdampak buruk pada kondisi mental anak-anak nantinya. Di desa kami, masyarakat masih melihat perceraian sebagai hal negatif, sehingga saya juga merasa malu jika harus menjadi janda.” “Saya berkeyakinan bahwa ketika anak-anak sudah dewasa nanti, saya akan mendapatkan hasil dari kesabaran dan ikhlas saya dalam menerima segala kondisi.”



D. Pasangan P7 dan P8

- Waktu pelaksanaan : Rabu, 17 Desember 2025
Jumat, 13 Februari 2026 (P5)
Rabu, 17 Desember 2025 (P6)
- Tempat : Kediaman P7 dan P8
- Profil Keluarga
 1. Suami
 - a. Nama: P7
 - b. Usia : 72 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Belum Tamat Sekolah Dasar
 - d. Pekerjaan saat ini : Tidak Bekerja
 2. Istri
 - a. Nama : P8
 - b. Usia : 64 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Belum Tamat Sekolah Dasar
 - d. Pekerjaan saat ini : Buruh Tani
 3. Usia perkawinan : 46 tahun (perkawinan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 1979)
 4. Jumlah anak
 - a. Usia anak pertama : meninggal pada saat bayi
 - b. Usia anak kedua : meninggal pada saat bayi
 - c. Usia anak ketiga : 37 tahun
 - d. Usia anak keempat : 32 tahun
 - e. Usia anak kelima : 28 tahun

No	DRAFT PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara?	-
2	Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan?	“Saya telah menikah selama 46 tahun, dan permasalahan utama yang selalu muncul adalah masalah ekonomi yang berkelanjutan. Kehidupan perkawinan saya selalu diwarnai oleh kesulitan ekonomi karena suami tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Kondisi keuangan yang tidak stabil sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup saya selama puluhan tahun, membuat saya harus terus berusaha sendiri untuk mencari nafkah bagi diri saya dan anak-anak.”
3	Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan?	“Kondisi terberat yang saya alami selama menjalani perkawinan adalah masalah ekonomi yang selalu menjadi beban berat bagi saya. Selama kurang lebih 46 tahun, saya harus berjuang sendirian mencari

nafkah untuk anak-anak. Bahkan ketika suami masih bekerja, hasil gajinya hanya digunakan untuk kebutuhan pribadinya seperti membeli rokok dan keperluan lain, tanpa kontribusi apa pun untuk keluarga.” “Selama sepuluh tahun terakhir setelah suami tidak lagi bekerja, saya tetap harus bekerja sebagai buruh harian lepas dan bahkan mencari genjer di sawah untuk dijual sebagai tambahan penghasilan. Bahkan saat saya sakit, saya harus menahan rasa tidak nyaman untuk tetap bekerja. Kondisi ini semakin berat karena sekarang suami mengalami sakit yang cukup parah dan selalu meminta ditemani, sehingga waktu saya untuk bekerja menjadi terbatas.”

- 4 Ketika hak Saudara sebagai istri tidak terpenuhi, apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum?

- 5 Alasan yang mempengaruhi

“Ya, saya tahu.”

“Saya mempertahankan perkawinan karena alasan utama

Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi berdasarkan apa?

anak-anak serta prinsip hidup yang saya anut bahwa perkawinan hanya perlu sekali saja sepanjang hidup. Saya merasa bahwa setelah memilih untuk hidup bersama suami, maka harus menerima segala sesuatunya dengan ikhlas, meskipun terkadang saya merasa tidak nyaman dan ingin memberontak.”

“Saya berpegang teguh pada prinsip bahwa selama masih diberikan nafas dan dapat beraktivitas, itu berarti Gusti Allah masih memberikan rezeki bagi saya. Saya yakin bahwa jika rezeki saya di dunia telah habis, Allah akan memanggil saya ke sisi-Nya – selama manusia masih hidup, berarti masih ada rezeki yang telah disiapkan”

E. Pasangan P9 dan P10

- Waktu pelaksanaan : Rabu, 17 Desember 2025
Jumat, 13 Februari 2026 (P9)
Rabu, 17 Desember 2025 (P10)
- Tempat : Kediaman P9 dan P10
- Profil Pasangan
 1. Suami
 - a. Nama : P9
 - b. Usia : 48 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Belum tamat Sekolah Dasar
 - d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 2. Istri
 - a. Nama : P10
 - b. Usia : 43 tahun
 - e. Pendidikan terakhir : Belum tamat Sekolah Dasar
 - c. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 3. Usia perkawinan : 25 tahun (perkawinan terjadi pada tanggal 30 Desember 2000)
 4. Jumlah anak :
 - a. Usia anak pertama : 25 tahun
 - b. Usia anak kedua : 18 tahun
 - c. Usia anak ketiga : 13 tahun
 - d. Usia anak keempat : 5 tahun

No DRAFT PERTANYAAN

HASIL WAWANCARA

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara? | “Saya menyadari bahwa sebagai suami dan kepala keluarga, saya punya berbagai kewajiban yang harus dijalankan dengan baik untuk istri dan |
|---|--|--|

- anak-anak. Jadi saya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi mereka.”
- 2 Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan? “Selama 25 tahun perkawinan, setiap kehidupan perkawinan pasti punya berbagai masalah yang muncul dari waktu ke waktu. Selain masalah ekonomi yang menjadi beban, permasalahan juga sering muncul akibat perilaku suami. Suami bekerja sebagai buruh harian lepas dengan lingkungan kerja yang kurang mendukung, sehingga mendorong perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi minuman keras, terkadang berjudi, dan sering tidak setia serta berselingkuh. Kondisi rumah tangga tidak selalu mulus, jadi saya harus terus beradaptasi untuk menjaga keharmonisan keluarga.”
- 3 Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan? “Kondisi terberat yang saya alami dalam mempertahankan perkawinan adalah ketika suami tidak memenuhi kewajibannya kepada saya dan anak-anak, bahkan tidak pulang rumah karena terlibat hubungan luar nikah yang menghasilkan seorang anak. Saat itu saya hanya mengurus rumah tangga tanpa penghasilan sendiri, jadi seluruh kebutuhan bergantung sepenuhnya pada suami yang tidak hadir.”

“Keadaan semakin sulit karena saya tinggal bersama orang tua sendiri, yang juga merasakan kesedihan dan kekecewaan melihat kondisi saya dan cucu-cucu saya akibat perlakuan suami.”

- 4 Ketika hak Saudara sebagai istri tidak terpenuhi, apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum?

“Ya, tahu.”

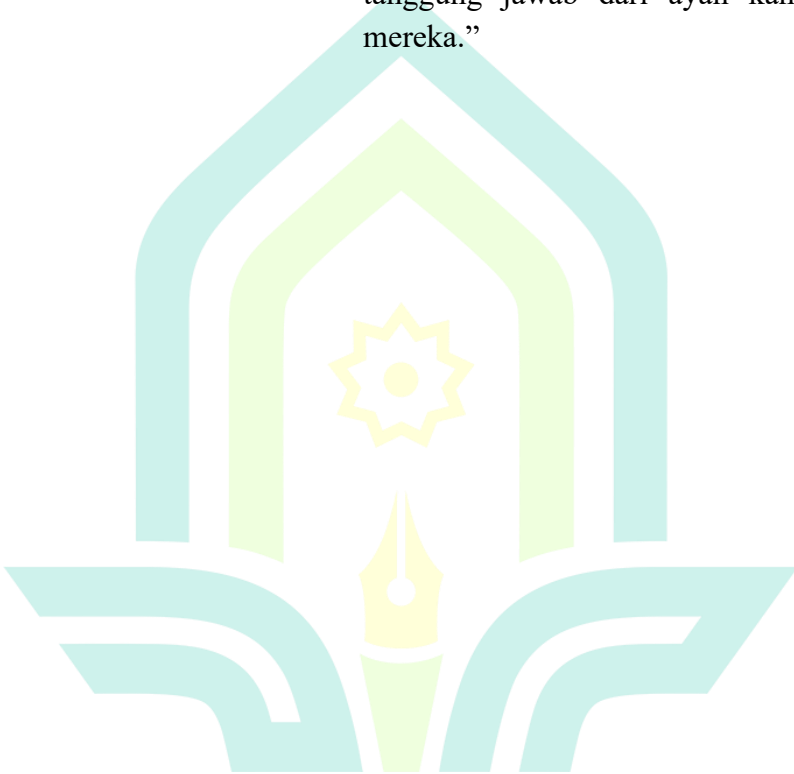
- 5 Alasan yang mempengaruhi Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi berdasarkan apa?

“Saya mempertahankan perkawinan karena alasan utama anak-anak dan pertimbangan ekonomi. Saya bahkan menerima anak hasil perselingkuhan suami agar tinggal bersama dan tercatat dalam kartu keluarga sesuai peraturan negara, berharap sikap pemaafan ini membawa dampak baik dan mendorong suami untuk memperbaiki diri.”

“Saya dengan mudah bisa menceraikan suami, tapi saya yakin jika hidup dengan pasangan baru yang bukan ayah kandung dari anak-anak, tidak bisa dipastikan dia akan menerima dan mencintai anak-anak saya dengan tulus. Saya khawatir masalah kedepannya akan lebih tidak terduga, jadi akhirnya memilih

bersabar.”

“Saya yakin setiap keluarga punya masalah masing-masing, jadi meskipun perilaku suami tidak baik, saya tetap memilih mempertahankan perkawinan agar anak-anak bisa tetap mendapatkan kasih sayang dan tanggung jawab dari ayah kandung mereka.”



F. Pasangan P11 dan P12

- Waktu pelaksanaan :
 Jumat, 13 Februari 2026 (P11)
 Rabu, 17 Desember 2025 (P12)
- Tempat : Kediaman P11 dan P12
- Profil Pasangan
 1. Suami
 - a. Nama : P11
 - b. Usia : 47 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Tamat SD/Sederajat
 - d. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 2. Istri
 - a. Nama: P12
 - b. Usia : 38 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : Belum Tamat SD/Sederajat
 - d. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 - e. Usia perkawinan : 14 tahun (perkawinan terjadi pada tanggal 20 Januari 2011)
 3. Jumlah anak
 - a. Usia Anak Pertama : 13 tahun
 - b. Usia Anak Kedua : 11 tahun
 - c. Usia Anak Ketiga : 4 tahun

No DRAFT PERTANYAAN

HASIL WAWANCARA

- | | |
|---|--|
| <p>1 Apakah Saudara sebagai kepala keluarga mengetahui kewajiban Saudara?</p> | <p>“Saya menyadari bahwa sebagai kepala keluarga, saya memiliki tanggung jawab untuk memberikan kehidupan yang bahagia bagi istri dan anak-anak, terutama dari sisi finansial. Sampai saat ini saya belum mampu memenuhinya secara</p> |
|---|--|

maksimal, membuat istri harus menanggung beban berat mulai dari kesulitan ekonomi hingga tidak bisa mendapatkan pengobatan layak padahal dia sedang sakit.”

“Saya juga pernah melakukan kesalahan dengan pergi meninggalkan istri dan anak-anak, tapi akhirnya saya memutuskan untuk kembali karena menyadari bahwa kehadirannya sekurang-kurangnya dapat memberikan perhatian yang dibutuhkan oleh mereka, meskipun tidak dapat memenuhi semua kebutuhan secara finansial.”

2 Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan?

“Permasalahan utama yang sering muncul dalam kehidupan perkawinan kami biasanya kesulitan ekonomi akibat nafkah dari suami yang sangat terbatas. Kondisi keuangan yang tidak stabil membuat saya harus mengatur segala kebutuhan dengan sangat hemat, karena penghasilan yang diterima tidak selalu bisa mencukupi kebutuhan dasar keluarga.”

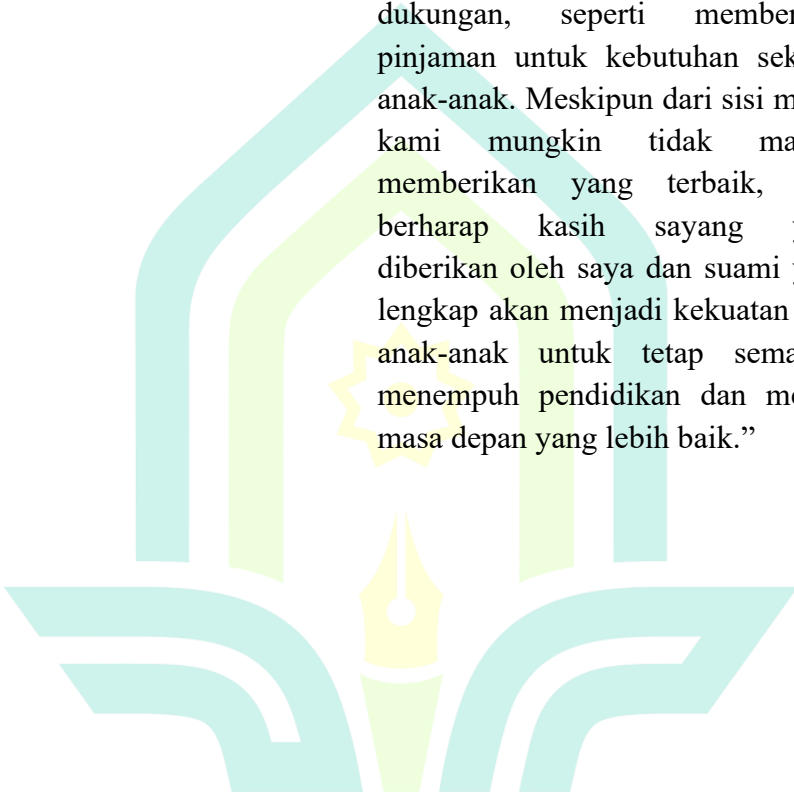
“Selain itu, kondisi tempat tinggal yang cukup padat karena kami tinggal bersama orang tua saya beserta adik saya dan keluarganya juga membuat saya merasa kurang nyaman dalam menjalankan aktivitas

- 3 Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan?sesuai hukum negara?
- rumah tangga sehari-hari.”
- “Kondisi terberat kehidupan perkawinan yang saya alami adalah melihat anak-anak yang masih dalam masa sekolah dengan masa depan panjang, sehingga membutuhkan biaya tidak sedikit untuk pendidikan dan kebutuhan lainnya. Sebagai pengurus rumah tangga dengan kesehatan kurang baik, saya tidak bisa melakukan lebih banyak hal untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga, jadi keterbatasan penghasilan suami yang tidak stabil menjadi beban berat.”
- “Saya pernah mengalami masa di mana saya sedang sakit, namun suaminya harus pergi dan meninggalkan saya bersama anak-anak yang masih kecil. Bahkan sekarang, saya seharusnya melakukan pengobatan rutin secara medis, tapi karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan, saya terpaksa mengalah dan menunda pengobatan yang dibutuhkan.”
- 4 Alasan yang mempengaruhi Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak
- “Saya mempertahankan perkawinan karena memiliki keyakinan kuat bahwa Allah tidak akan menguji hambanya di luar batas kesanggupannya. Saya yakin bahwa

terpenuhi berdasarkan apa?

dengan bersabar dan menghadapi segala kesulitan dengan ikhlas, dunia selalu berputar dan kondisi keluarga tidak akan selalu dalam kesulitan.”

“Saya juga bersyukur karena lingkungan sekitar seperti saudara dan tetangga selalu memberikan dukungan, seperti memberikan pinjaman untuk kebutuhan sekolah anak-anak. Meskipun dari sisi materi kami mungkin tidak mampu memberikan yang terbaik, saya berharap kasih sayang yang diberikan oleh saya dan suami yang lengkap akan menjadi kekuatan bagi anak-anak untuk tetap semangat menempuh pendidikan dan meraih masa depan yang lebih baik.”



G. Pasangan P13 dan P14

- Waktu pelaksanaan :
 Jumat, 13 Februari 2026 (P13)
 Rabu, 17 Desember 2025 (P114)
- Tempat : Kediaman P13 dan P14
- Profil Pasangan
 1. Suami
 - a. Nama : P13
 - b. Usia : 58 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SD
 - d. Pekerjaan : Pedagang
 2. Istri
 - a. Nama : P14
 - b. Usia : 57 tahun
 - c. Pendidikan terakhir : SD
 - d. Pekerjaan : Pedagang
 3. Usia perkawinan : 39 tahun (perkawinan berlangsung pada tanggal 04 September 1986)
 4. Jumlah anak
 - a. Usia anak pertama : 36 tahun
 - b. Usia anak kedua : 32 tahun
 - c. Usia anak ketiga : 29 tahun
 - d. Usia anak keempat : 27 tahun
 - e. Usia anak kelima : 24 tahun

No DRAFT PERTANYAAN HASIL WAWANCARA

- 1 Apakah Saudara sebagai -
 kepala keluarga
 mengetahui kewajiban
 Saudara?

- 2 Permasalahan apakah yang sering dialami selama menjalani perkawinan? “selama ini menjalani 39 tahun perkawinan, dan permasalahan tentu selalu ada di dalamnya. Awalnya, permasalahan muncul ketika kondisi ekonomi tidak baik, anak-anak masih kecil, dan suami memutuskan untuk merantau ke luar kota bekerja sehingga harus tinggal terpisah dari keluarga.”
- 3 Kondisi terberat apa yang Saudara alami dalam menjalani perkawinan? “Kondisi terberat yang saya alami dalam perkawinan adalah ketika suami memaksa saya untuk menerima poligami. Sekitar 15 tahun setelah menikah (tahun 2001), suami merantau ke Jakarta untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga, namun kurang lebih dua tahun kemudian ia berselingkuh dengan perempuan lain.”
- “Ketika pulang ke rumah, suami memaksa saya untuk menandatangani persetujuan perkawinannya dengan perempuan tersebut. Pada awalnya saya merasa sangat emosi dan sempat meminta cerai, tetapi suami malah mengancam akan membakar rumah.”
- “Setelah menikah lagi dengan istri barunya, suami tidak pulang

kerumah lagi dan melepaskan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga. Dampak dari sikap ini masih saya rasakan hingga sekarang, baik dari segi nafkah lahir batin maupun kondisi anak-anak yang kehilangan peran seorang ayah secara langsung”

“Ya, tahu.”

4 Ketika hak Saudara sebagai istri tidak terpenuhi, apakah Saudara mengetahui bahwa Saudara memiliki hak untuk melakukan perbuatan hukum?

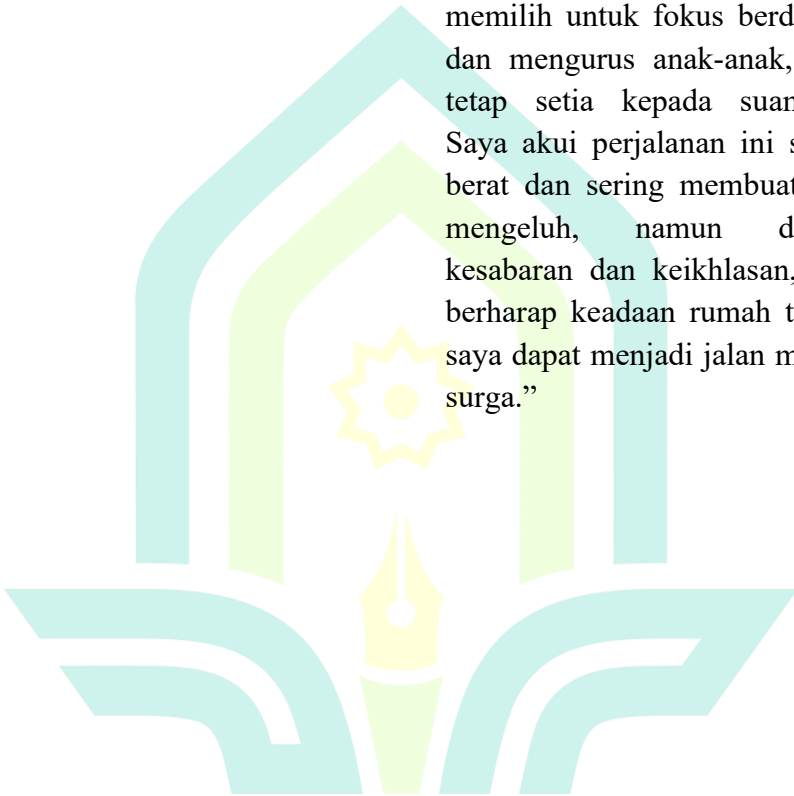
5 Alasan yang mempengaruhi Saudara mempertahankan perkawinan ketika sebagai istri haknya tidak terpenuhi berdasarkan apa?

“Saya mempertahankan perkawinan karena keputusan tersebut diambil demi anak-anak. Menurut saya, meskipun anak-anak sudah tidak mendapatkan peran seorang ayah secara langsung, setidaknya saya masih bisa berusaha memenuhi kebutuhan nafkah dan kasih sayang sebagai seorang ibu.”

“Selain itu, meskipun peran ayah tidak hadir secara nyata, komunikasi online yang kadang dilakukan suami masih memberikan sedikit sosok ayah

bagi anak-anak. Sumber kekuatan terbesar saya adalah doa dan keyakinan bahwa Allah telah mengatur jalan hidup saya dengan cara yang tidak pernah salah.”

“Sejak ditinggal suami, saya memilih untuk fokus berdagang dan mengurus anak-anak, serta tetap setia kepada suaminya. Saya akui perjalanan ini sangat berat dan sering membuat saya mengeluh, namun dengan kesabaran dan keikhlasan, saya berharap keadaan rumah tangga saya dapat menjadi jalan menuju surga.”



Lampiran 3 Surat Pengantar dan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1814/Un.27/J.I.1/PP.00.9/12/2025 17 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Pekiringanageng
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nazhifa Adilla Maisaroh
 NIM : 1119001
 Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Persistensi Istri yang Tidak Terpenuhi Haknya dalam Mempertahankan Perkawinan: Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H.
 NIP. 199011182019031002

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Ibu Dr. Ratna Susanti selaku Kepala Dinas P3A DAN PPKB KABUPATEN PEKALONGAN



2. Wawancara dengan Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan



3. Wawancara dengan Informan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Nazhifa Adilla Maisaroh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Agustus 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah
6. Email :
nazhifaadillamaisaroh@mhs.uingusdur.ac.id
7. Riwayat Organisasi : 1. UKM Debat Fasya periode 2021
2. Gencar YBM PLN UIN
K.H. Abdurrahman Wahid
Periode 2021-2024.

B. Identitas Orang Tua

1. Ibu kandung
Nama lengkap : Kartiti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Pekiringanageng : Lulus Tahun 2013
2. SMPN 04 Kajen : Lulus Tahun 2016
3. SMAN 01 Bojong : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas
Syariah Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Pekalongan, 6 Maret 2026



Nazhifa Adilla Maisaroh